

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas
Widyagama Malang)**

Rindit Pranandari*, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi*****

E-mail : pranandaririndit@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of emotional intelligence and confidence on the level of accounting understanding both simultaneously and partially. This type of research is correlational research, research that is intended to measure the degree of closeness of relationships between variables. The population in this study includes final-level accounting students of the Faculty of Economics and Business majoring in Accounting semester 8 of the class of 2017 from the Islamic University of Malang and Widyagama University of Malang. The data collection method used in this study is a survey with a questionnaire. The outcome of this study shows that: 1) Emotional Intelligence and Confidence simultaneously affect the Level of Accounting Understanding. 2) Emotional Intelligence has no partial effect on the Level of Accounting Understanding. 3) Confidence partially positively affects the Level of Accounting Understanding..

Keywords: *emotional intelligence, confidence, and accounting comprehension level.*

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini persaingan di dunia kerja menjadi semakin tajam. Aturan bekerja kini pun ikut berubah. Sehingga kita dinilai tidak hanya berdasarkan tingkat kepandaian, atau berdasarkan pelatihan dan pengalaman, tetapi juga berdasarkan seberapa baik kita mengelola

diri sendiri dan berhubungan dengan orang lain. Oleh karena itu di dalam kehidupan kerja, pendidikan sangatlah penting, menurut Mawardi (2011) dalam Satria & Fatmawati (2017) perguruan tinggi dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai kemampuan dibidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis dalam bidang *humanistic skill* dan *profesional skill* sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing didunia kerja.

Dalam dunia kerja sering kali orang-orang yang mempunyai pendidikan formal yang lebih rendah atau tidak banyak mempunyai gelar baik akademik maupun formal bisa lebih berhasil dalam bekerja atau pekerjaannya. Program pendidikan yang berkembang saat ini di Indonesia hanya untuk melatih kecerdasan akal (IQ) saja, padahal yang diperlukan oleh orang-orang adalah bagaimana pendidikan tersebut dapat mengembangkan kecerdasan emosi, dan kemampuan beradaptasi yang cepat serta terkini telah menjadi dasar penilaian baru.

Dalam Pendidikan akuntansi khususnya pendidikan tinggi akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seorang akuntan profesional yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya (Zakiah, 2013).

Selain kecerdasan emosional, kepercayaan diri juga sangatlah penting, karena kepercayaan diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa

(Ariantini et al, 2014). Mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi, akan cenderung memiliki motivasi yang tinggi pula karena mahasiswa percaya akan kemampuan yang dimilikinya, dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki kepercayaan diri akan cenderung tidak memiliki motivasi karena mahasiswa tidak yakin akan kemampuan dirinya sendiri (Thomas, 2002).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi? 2) Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi? 3) Bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi. 2) Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. 3) Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan ilmu serta wawasan di bidang akuntansi keperilakuan dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya, selain itu penulis juga berharap dari penelitian ini dapat menambah informasi tentang pengaruh kecerdasan emosional, dan kepercayaan diri. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

2. Manfaat Praktis

a. Pihak Peneliti

Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kecerdasan emosional dan kepercayaan diri bisa mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi.

b. Pihak Akademik

Manfaat penelitian ini adalah memberikan masukan dalam rangka pengembangan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri guna memperoleh pemahaman akuntansi yang baik dan sempurna.

c. Pihak Mahasiswa Akuntansi

Manfaat penelitian ini adalah sebagai sumber informasi dan referensi tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dan sebagai media tambahan untuk proses pembelajaran.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

1. Kecerdasan Emosional

Dalam Goleman, (2001: 411) *Oxford English Dictionary* mendefinisikan emosi sebagai “setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan nafsu, setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap.” Emosi merujuk pada suatu perasaan dan fikiran-fikiran yang berada dalam suatu keadaan biologis, psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Sedangkan menurut Cooper dan Sawaf dalam Mu’tadin (2002: 1), kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi. Sehingga dapat

didefinisikan bahwa kecerdasan emosional adalah keadaan psikologis untuk merasakan dan memahami secara efektif suatu informasi.

2. Pengertian Kepercayaan Diri

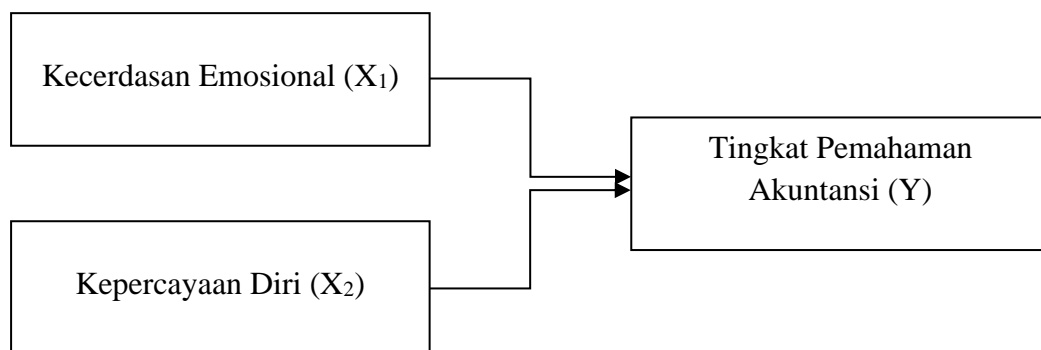
Kepercayaan diri atau *Self confidence* merupakan sikap yang dimiliki oleh individu yang dapat berkembang dengan baik, namun dapat pula mengalami penurunan yang bisa membuat individu itu sulit bahkan tidak ingin melakukan sesuatu. Hakim (2002: 6) menyatakan kepercayaan diri sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Menurut Lauster (2012: 12-14) *Self-confidence* (kepercayaan diri) merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain.

3. Pengertian Pemahaman Akuntansi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000: 74) Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengertian; pengetahuan yang banyak. Jika mendapat imbuhan pe-an menjadi pemahaman, artinya (1) proses, (2) perbuatan, (3) cara memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham). Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, dan cara mempelajari baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak. Soemarso (2002: 3), mengemukakan pengertian akuntansi menurut *American Institute Of Certified Public Accountant* (AICPA) sebagai berikut: “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

2.2. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1



2.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan adalah :

H₁ : Kecerdasan emosional dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

H_{1a} : Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

H_{1b} : Kepercayaan diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

III. Metodologi Penelitian

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Menggunakan penelitian korelasional karena penelitian ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat kedekatan hubungan antar variabel. Penelitian dilakukan di Perguruan Tinggi Swasta yang berlokasi di Kota Malang, Jawa Timur. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan pada waktu bulan November 2020 sampai Juli 2021.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi mahasiswa akuntansi tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi semester 8 angkatan 2017 dari Universitas Islam Malang dan Universitas Widyagama Malang. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non- probability Sampling* menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Syarat *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi semester 8 angkatan 2017 dari Universitas Islam Malang dan Universitas Widyagama Malang yang masih aktif.
2. Telah menempuh minimal 120 sistem kredit semester (SKS).
3. Telah mengambil mata kuliah pokok akuntansi yaitu Pengantar Akuntansi, Akuntansi menengah 1, Akuntansi menengah 2, Akuntansi keuangan lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2, Audit 1, Audit 2, dan teori Akuntansi.

3.3. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari mahasiswa akuntansi tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi semester 8 angkatan 2017 dari Universitas Islam Malang dan Universitas Widyagama Malang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik kuesioner. Survei dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan secara langsung pada instansi yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data primer tersebut.

3.4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, adapun persamaannya ialah sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dalam hal ini adalah :

Y = Tingkat Pemahaman Akuntansi

a = Konstanta

X₁ = Kecerdasan Emosional (EQ)

X₂ = Kepercayaan Diri

b₁, b₂ = Koefisien regresi untuk X₁, X₂

e = error term

IV. Pembahasan Hasil
4.1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	143	1.00	5.00	4.18	.698
X2	143	2.00	5.00	4.31	.596
Y	143	3.00	5.00	4.62	.639
Valid N (listwise)	143				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

4.2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.038	1.825		15.915	.000
Kecerdasan Emosional	.011	.046	.027	.245	.807
Kepercayaan Diri	.158	.063	.275	2.500	.014

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas maka hasil yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda yaitu :

$$Y = 29,038 + 0,011X_1 + 0,158X_2 + e$$

Hasil analisis tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 29,038, menunjukkan besarnya pemahaman akuntansi pada saat kecerdasan emosional, dan kepercayaan diri sama dengan nol.
2. $b_1 = 0,011$, artinya apabila variabel kepercayaan diri sama dengan nol, maka meningkatnya variabel kecerdasan emosional akan meningkatkan pemahaman akuntansi.
3. $b_2 = 0,158$, artinya apabila variabel kecerdasan emosional sama dengan nol, maka meningkatnya variabel kepercayaan diri akan meningkatkan pemahaman akuntansi.

4.3. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a. Kecerdasan Emosional

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kecerdasan Emosional	X1.1	0,680	0,164	Valid
	X1.2	0,772	0,164	Valid
	X1.3	0,738	0,164	Valid
	X1.4	0,482	0,164	Valid
	X1.5	0,579	0,164	Valid
	X1.6	0,379	0,164	Valid
	X1.7	0,504	0,164	Valid
	X1.8	0,718	0,164	Valid
	X1.9	0,647	0,164	Valid
	X1.10	0,523	0,164	Valid
X1	1,00	0,164	Valid	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai R_{hitung} dari masing – masing pernyataan dari nilai yang terendah 0,379 sampai 1,00 yang tertinggi > 0,164 yang berarti nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa pernyataan yang terdapat di variabel Kecerdasan Emosional yaitu valid.

b. Kepercayaan Diri

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Kepercayaan Diri	X2.1	0,615	0,164	Valid
	X2.2	0,661	0,164	Valid
	X2.3	0,492	0,164	Valid
	X2.4	0,565	0,164	Valid
	X2.5	0,659	0,164	Valid
	X2.6	0,575	0,164	Valid
	X2.7	0,706	0,164	Valid
	X2.8	0,596	0,164	Valid
	X2.9	0,609	0,164	Valid
	X2.10	0,407	0,164	Valid
	X2	1,00	0,164	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai R_{hitung} dari masing – masing pernyataan dari nilai yang terendah 0,407 sampai 1,00 yang tertinggi > 0,164 yang berarti nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa pernyataan yang terdapat di variabel Kepercayaan Diri yaitu valid.

c. Tingkat Pemahaman Akuntansi

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Tingkat Pemahaman Akuntansi	Y1	0,577	0,164	Valid
	Y2	0,622	0,164	Valid
	Y3	0,646	0,164	Valid
	Y4	0,709	0,164	Valid
	Y5	0,654	0,164	Valid
	Y6	0,401	0,164	Valid
	Y7	0,548	0,164	Valid
	Y8	0,436	0,164	Valid
	Y	1,00	0,164	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa nilai R_{hitung} dari masing – masing pernyataan dari nilai yang terendah 0,436 sampai 1,00 yang tertinggi > 0,164 yang berarti nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa pernyataan yang terdapat di variabel tingkat pemahaman akuntansi yaitu valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas data dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > tabel (0,60). Hasil pengujian reliabilitas kuesioner ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Cut Off	Ket
Kecerdasan Emosional	0,811	0,6	Reliabel
Kepercayaan Diri	0,760	0,6	Reliabel
Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,703	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

4.4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Emosional	Kepercayaan Diri	Tingkat Pemahaman Akuntansi
N		143	143	143
Normal Parameters ^a	Mean	36.51	38.87	35.55
	Std. Deviation	4.292	3.892	2.325
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.088	.109
	Positive	.065	.088	.062
	Negative	-.041	-.059	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.775	1.050	1.303
Asymp. Sig. (2-tailed)		.585	.220	.067

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Pada tabel diatas maka variabel Kecerdasan Emosional (X_1) memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov Z* sebesar 0,825 dengan signifikan 0,503. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,503 > \alpha$ (0,05) dinyatakan berdistribusi normal. Variabel Kepercayaan Diri (X_2) memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov Z* sebesar 1,050 dengan signifikan 0,220. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $0,220 > \alpha$ (0,05) dinyatakan berdistribusi normal. Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov Z* sebesar 1,303 dengan signifikan 0,067. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,067 > 0,05$ dinyatakan berdistribusi normal.

4.5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.038	1.825		15.915	.000		
	Kecerdasan Emosional	.011	.046	.027	.245	.807	.541	1.849
	Kepercayaan Diri	.158	.063	.275	2.500	.014	.541	1.849

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

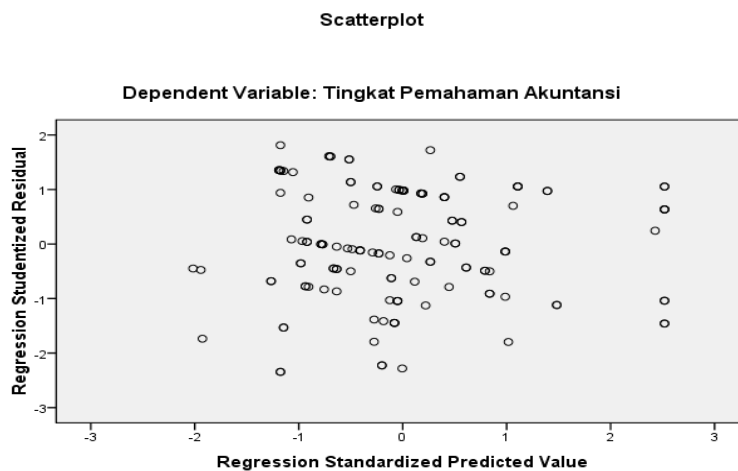
S

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menyatakan bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari variabel Kecerdasan Emosional sebesar 0,541 dan 1,849, dan dari variabel Kepercayaan Diri sebesar 0,541 dan 1,849. Maka dapat disimpulkan bahwa masing – masing variabel bebas nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Jadi, variabel bebas pada penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas.

4.6. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1



Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Hasil analisis dari grafik scatterplots pada Gambar 4.1 terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.7. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
79.852	2	39.926	6.602	.002 ^a
846.623	140	6.047		
926.476	142			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Kecerdasan Emosional

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai sig. F 0,002. Karena nilai sig. F kurang dari 0.05 (0,002 < 0,05) berarti H1 diterima. Jadi, variabel independen kecerdasan emosional dan kepercayaan diri berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen tingkat pemahaman akuntansi.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294 ^a	.086	.073	2.459

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *adjusted R square* 0,073 atau 7,3%. Jadi, variabel bebas yaitu kecerdasan emosional dan kepercayaan diri dapat menjelaskan variabel terikat (tingkat pemahaman akuntansi) sebesar 7,3%, sedangkan sisanya 92,7% dijelaskan oleh variabel lain. Variabel lain berarti dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

3. Uji t Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.038	1.825		15.915	.000
	Kecerdasan Emosional	.011	.046	.027	.245	.807
	Kepercayaan Diri	.158	.063	.275	2.500	.014

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

1) Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil dari nilai signifikann t adalah 0,807. Karena nilai signifikan t lebih besar dibanding 0,05 ($0,807 > 0,05$) maka H_{1a} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan orang lain. Dengan aspek kecerdasan emosional yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial hanya membantu seseorang untuk berperilaku sehingga kurang berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami akuntansi. Karena jika seorang mahasiswa pintar dalam suatu mata kuliah namun tidak memiliki kecerdasan emosional, maka mahasiswa tersebut tetap akan paham dengan mata kuliah yang dipelajari, tetapi kemungkinan besar akan kesulitan ketika sudah masuk di dunia pekerjaan. Hal tersebut diakibatkan karena tidak dapat mengelola emosi dirinya dengan baik.

2) Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, hasil dari nilai signifikann t adalah 0,014. Karena nilai signifikan t lebih kecil dibanding 0,05 ($0,014 < 0,05$) maka H_{1b} diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal

yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. Sehingga seseorang yang mempunyai kepercayaan diri akan lebih mengerti tentang akuntansi dan nantinya dalam dunia kerja akan mampu menyampaikan pengetahuan ataupun pendapat yang diketahuinya, dibandingkan seseorang yang tidak memiliki kepercayaan diri dan tidak mengenali potensi dirinya.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri berpengaruh secara simultan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.
2. Kecerdasan Emosional secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.
3. Kepercayaan Diri secara parsial berpengaruh positif terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

5.2. Keterbatasan Penulisan

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Adanya keterbatasan ini peneliti mengharapkan adanya perbaikan untuk penelitian selanjutnya diantaranya keterbatasan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Nilai *Adjusted R Square* kecil yaitu sebesar 7,3% berarti masih terdapat masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi akan tetapi tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
3. Jumlah sampel hanya terbatas pada 143 orang.
4. Pada penelitian ini hanya terbatas Pada Universitas Islam Malang dan Universitas Widyagama Malang.

5.3. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan metode pengumpulan data yang digunakan selain kuesioner seperti wawancara sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih objektif
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang kemungkinan dapat mempengaruhi variabel dependen seperti kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial dan perilaku belajar.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak.
4. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian lebih dari dua Universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariantini, K. N., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Membaca Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas di Bali). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* .
- Aziza, N., & Melandy, R. (2006). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi. *Symposium Nasional Akuntansi IX. Padang* .
- Depdikbud. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Goleman, D. (2001). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2003). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gufron, & Rini. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Lauster. (2012). *Tes Kepribadian (terjemahan D. H. Gulo)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mawardi, M. (2011). Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam (UNISMA) Malang* .
- Mu'tadin, Z. (2002). *Mengenal kecerdasan emosional remaja*. <http://www.e-psikologi.com/remaja/250402.html>. (diakses pada tanggal 06 Maret 2021).
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* .
- Soemarso, S. (2002). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Citra.
- Thomas, W. (2002). Factors Influencing Student Learning in Introductory Accounting Classes: A Comparison of Traditional and Nontraditional Students. *Issues in Accounting Education* .
- Zakiah, F. (2013). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 di Universitas Jember). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* .

- *) **Rindit Pranandari** adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
) **Nur Diana adalah dosen tetap Universitas Islam Malang
***) **M. Cholid Mawardi** adalah dosen tetap Universitas Islam Malang